



Pengembangan UKM Melalui Pencatatan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

Lutfi Ali Muharom *)¹, Henny Wahyu Sulistyono²

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Jember

*)Corresponding author, ✉ lutfi.muhamarom@unmuhjember.ac.id

Diterima 19/05/2021;
Revisi 28/06/2021;
Publish 06/07/2021

Kata kunci: UKM,
aplikasi pencatatan
keuangan

Abstrak

Pencatatan keuangan merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan bagi pemilik usaha, termasuk pelaku UKM, dengan memiliki catatan keuangan, baik yang sederhana sekalipun, semua arus keuangan dapat terekam dengan baik, seperti jumlah modal yang telah terpakai, modal yang belum digunakan, jumlah utang dan sebagainya. Dengan tersedianya pencatatan keuangan yang baik maka pelaku UKM dapat melihat perkembangan usahanya sehingga pelaku UKM dapat membuat perencanaan yang terkait dengan kondisi UKM yang dimiliki berdasarkan pencatatan keuangan yang telah dibuat. Penyediaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana membantu pihak mitra dalam melakukan pencatatan harian yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Aplikasi yang dibangun dapat dijalankan hanya dengan menggunakan peramban atau browser, selain itu fitur yang disediakan mampu menggantikan peran pencatatan konvensional yang selama ini dilakukan mitra.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author (s)



PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah atau disingkat dengan UMKM mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara, karena faktanya, selain menjadi sumber terciptanya lapangan kerja dengan mengurangi pengangguran, kontribusi UMKM pada bidang usaha di seluruh dunia mencapai 80%, hal ini menunjukkan bahwa UMKM sangat menunjang pertumbuhan ekonomi baik dalam lingkup nasional maupun regional [7]. Di Indonesia khususnya Jawa Timur, jumlah UMKM mencapai 6.825.931 unit usaha, dimana 85% merupakan usaha mikro, 14% merupakan usaha kecil, 0.6% merupakan usaha menengah, dan hanya 0.15% berupa usaha skala besar. Sektor UMKM telah membantu pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur dengan menyumbang Produk Domestik Regional Bruto sebesar 1.012 trilyun [9]. Keberadaan UMKM dengan jumlah yang besar ini membuat UMKM dijadikan sebagai salah satu sektor usaha yang diharapkan mampu mendongkrak perekonomian seiring berkembangnya era persaingan bebas, seperti WTO, AFTA, APEC, dan AEC, dan agar selalu siap menghadapi krisis ekonomi global [8]. Berkaitan dengan era persaingan tersebut, maka UMKM dituntut untuk selalu meningkatkan

daya saingnya agar dapat terus berjalan dan berkembang. Salah satunya adalah dengan menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai penunjang kegiatan usahanya [3].

Pencatatan keuangan merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan bagi pemilik usaha, termasuk pelaku UKM, kekliruan yang sering terjadi adalah pelaku menganggap keuntungan adalah hal yang perlu diperhatikan dan yang paling utama, padahal agar bisa mengetahui keuntungan yang didapat, perlu dilakukan pencatatan pengeluaran maupun pemasukan agar semua transaksi dapat diketahui secara jelas dan terperinci [4]. Dengan memiliki catatan keuangan, baik yang sederhana sekalipun, semua arus keuangan dapat terekam dengan baik, seperti jumlah modal yang telah terpakai, modal yang belum digunakan, jumlah utang dan sebagainya [6]. Dengan tersedianya pencatatan keuangan yang baik maka pelaku UKM dapat melihat perkembangan usahanya sehingga pelaku UKM dapat membuat perencanaan yang terkait dengan kondisi UKM yang dimiliki berdasarkan pencatatan keuangan yang telah dibuat [5]. Pada faktanya kegiatan pencatatan keuangan merupakan hal yang sulit dilakukan apabila masih menggunakan cara yang konvensional, misalnya hanya dengan melakukan pencatatan secara tertulis saja, dengan sentuhan teknologi maka kendala ini dapat diminimalisir, sehingga dapat mempermudah proses pencatatan keuangan dengan efektif dan efisien.

Mitra pada Program Kemitraan Masyarakat Stimulus ini adalah sebuah UKM yang bergerak di bidang jasa laundry dan termasuk dalam mitra produktif. Kinclong Laundry mulai beroperasi pada Desember 2018 mempunyai lokasi di RT.02 RW.26 Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates. Layanan cuci dan setrika yang tersedia diantaranya cuci komplit (cuci kering, dan setrika), cuci kering, ataupun setrika saja yang terdiri dari dua jenis paket yaitu reguler dan express, adapun harga jasa laundry ditentukan berdasarkan berat atau jumlah satuan pakaian. Karena pendirian UMKM ini baru setahun maka jumlah karyawan dan omset masih belum banyak. Jumlah karyawan ada 2 orang saja, satu orang merangkap posisi sebagai kasir, operator mesin, dan karyawan setrika, dan satu orang lagi merangkap di bagian cuci jemur dan antar jemput cucian.

Permasalahan mitra pada Program Kemitraan Masyarakat Stimulus ini adalah dari segi pencatatan keuangan sementara hanya melakukan pencatatan dari transaksi pemasukan jasa saja, belum melakukan pencatatan keuangan seluruhnya, sehingga posisi atau kondisi keuangan belum dapat diketahui secara jelas. Pencatatan keuangan juga dilakukan dengan sangat sederhana yaitu hanya melakukan pencatatan pada buku tulis saja.

Justifikasi pengusul bersama mitra tentang permasalahan dalam Program Kemitraan Masyarakat Stimulus kali ini adalah Masih kurangnya wawasan mitra terutama tentang pencatatan keuangan sederhana yang dapat menggambarkan kondisi keuangan secara rinci dan jelas. Masih terbatasnya produk teknologi informasi yang digunakan, sehingga melalui kegiatan ini akan diwujudkan tersedianya aplikasi sederhana untuk mencatat dan memantau kondisi keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM dilakukan berdasarkan solusi permasalahan yang telah dijelaskan. Tabel 1 menunjukkan tahapan kegiatan tersebut. Model pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari sosialisasi, pembuatan aplikasi, dan pelatihan. Tahapan kegiatan dilakukan secara berurutan dimulai dengan tahapan sosialisasi, baik untuk konsep keuangan maupun pencatatan keuangan, kemudian dilakukan perancangan dan pembuatan aplikasi. Kegiatan terakhir adalah pelatihan penggunaan aplikasi yang sekaligus mencakup pelatihan pencatatan keuangan.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Luaran	Sub Kegiatan
1.	Sosialisasi Pencatatan Keuangan	Pengetahuan tentang konsep keuangan sederhana	1. Sosialisasi konsep keuangan 2. Sosialisasi pencatatan keuangan
2.	Penyediaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Sederhana	Tersedianya Aplikasi Pencatatan Keuangan Sederhana	1. Perancangan Aplikasi 2. Pembuatan Aplikasi
2.	Pelatihan dan Pendampingan	Keterampilan penggunaan aplikasi untuk pencatatan keuangan	1. Pelatihan penggunaan produk teknologi informasi 2. Pelatihan pencatatan keuangan

Pada tahap sosialisasi tim pengusul akan memberikan wawasan dan pengetahuan tentang keuangan sederhana sebagaimana prinsip pencatatan keuangan pada lingkup bisnis pada umumnya, pada tahap ini juga tim pengusul melakukan observasi terhadap pola keuangan yang dilakukan atau yang dapat diterapkan pada mitra. Pada tahap kegiatan penyediaan aplikasi, tim pengusul akan melakukan perancangan berdasarkan hasil observasi, dan ditindaklanjuti dengan pembuatan aplikasi. Proses pemberian keterampilan dilakukan terakhir yaitu pada tahap kegiatan pelatihan dan pendampingan. Lokasi untuk pelaksanaan masing – masing kegiatan dilakukan pada lokasi mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap sosialisasi tim pengusul memberikan wawasan dan pengetahuan tentang keuangan sederhana sebagaimana prinsip pencatatan keuangan pada lingkup bisnis pada umumnya, pada tahap ini juga tim pengusul melakukan observasi terhadap pola keuangan yang dilakukan atau yang dapat diterapkan pada mitra. Pada tahap kegiatan penyediaan aplikasi, tim pengusul melakukan perancangan aplikasi berdasarkan hasil observasi, dan ditindaklanjuti dengan pembuatan aplikasi. Proses pemberian keterampilan dilakukan terakhir yaitu pada tahap kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya bukti uang masuk dan uang keluar, dan sekaligus melakukan pengarsipan atas bukti tersebut sebagai langkah awal untuk memulai pencatatan pembukuan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 6 April 2021 dimulai dari jam 09.00 sampai jam 11.00. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, hal ini dapat dilihat dari peserta yang menyimak penjelasan dengan baik. Peserta juga melanjutkan berdiskusi dengan pemateri setelah acara selesai. Sehingga dapat diindikasikan bahwa peserta sosialisasi menyambut positif kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Aplikasi pencatatan keuangan dibuat berdasarkan pola pencatatan keuangan yang biasa digunakan oleh mitra. Jenis usaha yang dijalankan oleh mitra adalah laundry skala kecil sehingga kegiatan transaksi keuangan juga termasuk sederhana. Proses bisnis yang terjadi adalah seputar pelayanan jasa laundry seperti pada umumnya. Pihak mitra menerima pakaian yang akan dicuci dan disetrika, menimbang, dan membuat nota pembayaran. Sistem pembayaran dapat dilakukan secara lunas dimuka maupun dapat dilakukan setelah cucian selesai, yaitu pada saat pelanggan

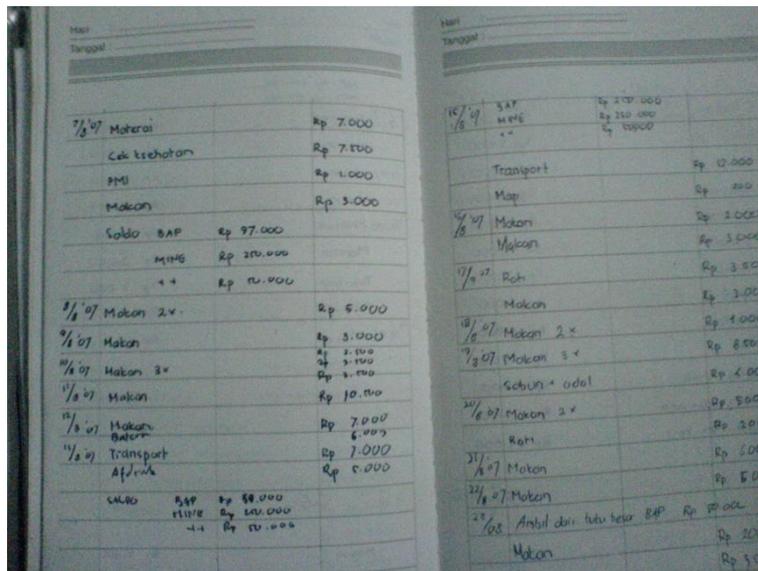
datang mengambil cucian atau jika cucian dikirimkan ke lokasi pelanggan. Mitra juga secara rutin melakukan pembelian bahan baku yang terkait usaha cuci baju dengan berdasarkan kondisi stok yang ada, dengan catatan pihak mitra mengasumsikan stok bahan baku dan bahan lainnya sebagai beban biaya biasa.

Komponen keuangan yang digunakan mitra sebagai transaksi juga masih sederhana, hanya terdapat masing – masing 5 komponen untuk transaksi pemasukan dan pengeluaran. Rincian transaksi masuk dan transaksi keluar disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Komponen Pemasukan dan Pengeluaran

Pemasukan	Pengeluaran
Pendapatan Jasa Cuci Setrika	Belanja Bahan
Pendapatan Jasa Cuci	Belanja Alat
Pendapatan Jasa Setrika	Biaya Listrik
Pendapatan Jasa Kirim	Biaya Air
Pendapatan Jasa Lainnya	Biaya Lainnya

Pihak mitra selama ini melakukan pencatatan menggunakan bantuan buku catatan, yang berisi catatan uang keluar dan uang masuk yang dicatat berdasarkan tanggal, dengan memakai format sederhana yaitu membagi halaman dengan kolom tanggal, kolom keterangan, kolom uang masuk, kolom uang keluar.

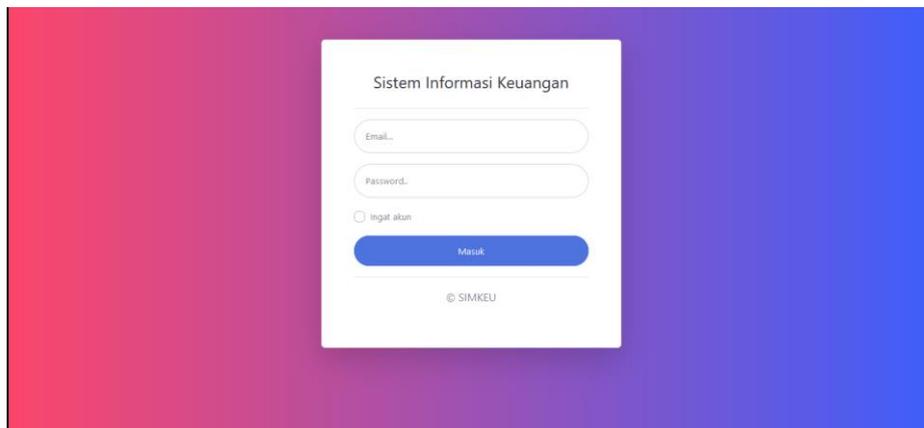


Gambar 1 Catatan Keuangan Mitra

Berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dan berdasarkan observasi di lokasi mitra, maka dirancanglah sebuah aplikasi pencatatan keuangan sederhana sesuai kebutuhan mitra. Fitur utama yang terdapat pada aplikasi ini adalah pencatatan uang keluar, pencatatan uang masuk, serta laporan rekapitulasi keuangan secara umum.

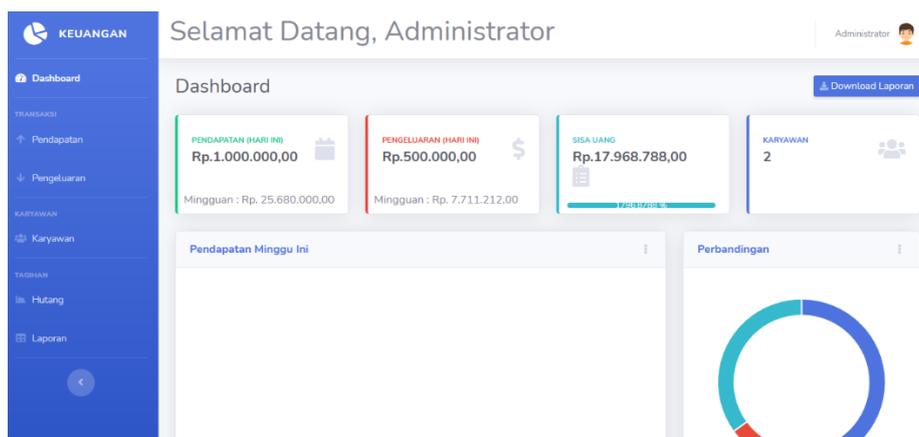
Aplikasi ini bertujuan melakukan perubahan pola pencatatan keuangan dari model manual ke bentuk digital, dimana diharapkan membantu pihak mitra untuk lebih merapikan pencatatan keuangan melalui bantuan perangkat komputer. Aplikasi yang dibangun dapat dijalankan pada perangkat komputer atau laptop, dan aplikasi ini berjalan lokal tanpa membutuhkan koneksi

internet, akan tetapi untuk dapat menggunakan aplikasi ini harus menggunakan peramban (browser).



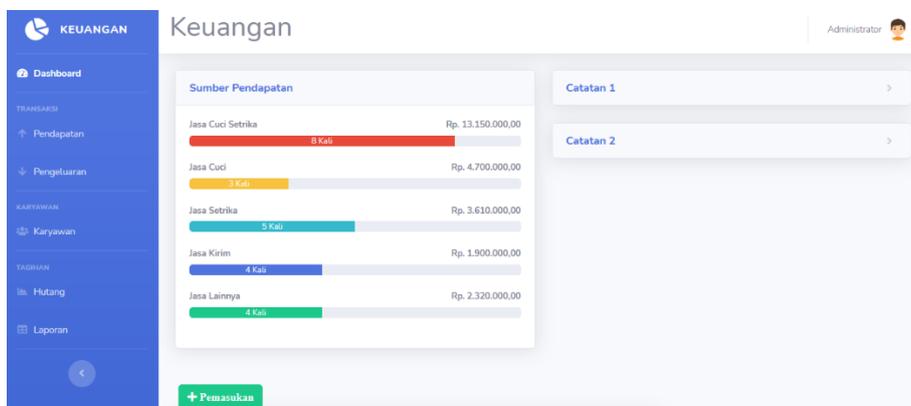
Gambar 2. Tampilan Halaman Login

Pada tampilan pertama kali yang muncul adalah halaman login, jadi mitra harus melakukan login disini agar bisa dapat melakukan pencatatan keuangan. Setelah berhasil login maka akan muncul tampilan halaman awal seperti yang ditunjukkan oleh gambar 3.

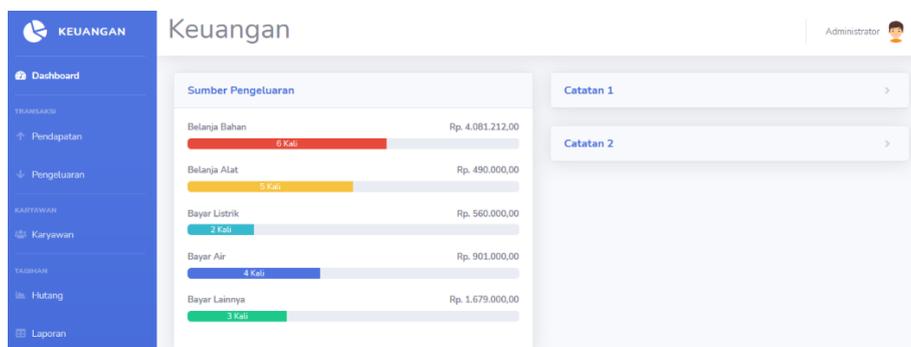


Gambar 3 Tampilan Halaman Awal

Pada halaman awal tersebut, ditampilkan rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran sesuai tanggal saat login dilakukan, serta posisi sisa keuangan yang ada. Selanjutnya mitra dapat memilih menu atau fitur yang disediakan pada kolom sebelah kanan aplikasi, yaitu fitur pendapatan, fitur pengeluaran, fitur karyawan, fitur hutang, dan fitur laporan.



Gambar 4 Tampilan Menu Pendapatan



Gambar 5 Tampilan Menu Pengeluaran

Untuk fitur pendapatan dan pengeluaran, akan menampilkan rekapitulasi masing – masing secara rinci, mencakup rincian sumber pemasukan dan pengeluaran. Mitra juga dapat melakukan pencatatan baik pendapatan maupun pengeluaran, dan pada masing – masing menú berdasarkan tanggal dan sumber keuangannya.

Pada fitur laporan, mitra dapat mengetahui rekapitulasi pendapatan dan pengeluaran yang ditampilkan pada satu layar, serta mitra dapat melakukan pengunduhan laporan apabila diperlukan sebagai dokumen dengan bentuk file spreadsheet.

Pada kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta diharapkan mempunyai keterampilan penggunaan dan optimalisasi produk teknologi informasi khususnya aplikasi pencatatan keuangan. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan ini yaitu pelatihan penggunaan produk teknologi informasi yaitu aplikasi pencatatan keuangan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 8 April 2021 dimulai dari jam 09.00 – 13.00. Selama kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta beberapa kali mengajukan pertanyaan terkait teknis pengoperasian aplikasi, hal ini mengindikasikan rasa ingin tau peserta tinggi dan minat dalam mengikuti pelatihan peserta sangat baik.

KEUANGAN

Administrator

Dashboard

Transaksi

- Pendapatan
- Pengeluaran

Karyawan

- Karyawan

Tagihan

- Hutang

Laporan

+ Karyawan

Daftar Karyawan

Show 10 entries Search:

Nama	Posisi	Alamat	Umur	Kontak	Aksi
Riza	Bendahara	Aceh	19	08333333333	[Edit]
saiful	ketua	mns.aron	19	0888888	[Edit]

Showing 1 to 2 of 2 entries Previous 1 Next

Gambar 6 Tampilan Menu Karyawan

KEUANGAN

Administrator

Dashboard

Transaksi

- Pendapatan
- Pengeluaran

Karyawan

- Karyawan

Tagihan

- Hutang

Laporan

Daftar Laporan

Show 10 entries Search:

Nama	Jumlah Transaksi	Jumlah Total Uang	Download
Pemasukan	24	Rp. 25.680.000,00	[Download]
Pengeluaran	20	Rp. 7.711.212,00	[Download]

Showing 1 to 2 of 2 entries Previous 1 Next

Gambar 7 Tampilan Menu Laporan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah, yang pertama wawasan mitra tentang konsep pencatatan keuangan bertambah, mitra menjadi paham perlunya pencatatan keuangan dalam kegiatan bisnisnya. Kedua, pemanfaatan teknologi informasi dalam pencatatan keuangan membantu dari segi kemudahan dan menelusuri kembali informasi yang telah dicatat sebelumnya. Ketiga keterampilan mitra bertambah dalam pengoperasian aplikasi pencatatan keuangan sebagai penunjang kegiatan bisnisnya. Beberapa perbaikan terhadap fitur aplikasi yang belum tersedia dapat dikembangkan dan ditambah, seperti fitur untuk merubah, menambah, atau menghapus kode akun.

DAFTAR PUSTAKA

- Belfo, F., & Trigo, A. (2013). Accounting Information Systems : Tradition and Future Directions. *International Conference on Health and Social Care Information Systems and Technologies* (pp. 536 – 546). Procedia.
- Dennis, A. d. (2013). *Systems Analysis and Design with UML, Edisi 4*. New York: John Wiley and Sons.
- Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. (2017). *Perubahan Rencana Strategis Tahun 2016-2021*. Jember: Pemerintah Kabupaten Jember.
- Hall, J. A. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Indonesia, I. A. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, K. W. (2011). *Financial Accounting IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Lin, C. Y.-Y. (1998). Success Factors of Small- and Medium-Sized Enterprises in Taiwan An Analysis of Cases. *Journal of Small Business Management*, XXXVI, 43-56.
- Lubis, T. A., & Junaidi. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 163-174.
- Nurfriani, V., Paramu, H., & Utami, E. S. (2014). Analisis Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan dan Tanpa Pinjaman Di Kabupaten Jember. Jember, Jawa Timur, Indonesia.
- Pressman, R. (2010). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Shagari, S. L., Abdullah, A., & Saat, R. M. (2017). Accounting Information Systems Effectiveness : Evidence From The Nigerian Banking Sector. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 309-335.